



Hubungan Pemahaman Aspek Legal Keperawatan Dengan Kualitas Pelayanan Keperawatan Anak

Marlin Eppang^{1*}, Rezqiqah Aulia Rahmat²

^{*1} Program Studi Keperawatan, Institusi Toraja Raya Indonesia

² Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa

*Correspondent Author: Marlin Eppang, Email: marlineppang@gmail.com

ABSTRACT

Pediatric nursing care is an essential component of healthcare services that requires both clinical competence and an adequate understanding of legal nursing aspects. A good understanding of legal aspects enables nurses to provide care in accordance with professional standards, ethical principles, and applicable regulations, thereby improving the quality of nursing services. This study aimed to determine the relationship between nurses' understanding of legal nursing aspects and the quality of pediatric nursing care.

This study employed a quantitative approach with an observational analytic design using a cross-sectional method. The sample consisted of 40 nurses working in pediatric wards and selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires on legal nursing knowledge and observation sheets assessing the quality of pediatric nursing care. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of 95%.

The results showed that most respondents had a good understanding of legal nursing aspects (60%). Good quality pediatric nursing care was found among 67.5% of respondents. Statistical analysis revealed a p-value of 0.002 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between understanding legal nursing aspects and the quality of pediatric nursing care.

It can be concluded that a better understanding of legal nursing aspects is associated with improved quality of pediatric nursing care. Therefore, strengthening legal nursing education is essential to enhance service quality and patient safety.

Keywords: *Legal Aspects Of Nursing, Service Quality, Pediatric Nursing Care, Nurses, Healthcare Services*



ABSTRAK

Pelayanan keperawatan anak merupakan bagian penting dalam sistem pelayanan kesehatan yang memerlukan kompetensi klinis dan pemahaman aspek legal keperawatan. Pemahaman aspek legal yang baik dapat membantu perawat melaksanakan praktik keperawatan sesuai standar profesi, kode etik, dan peraturan yang berlaku sehingga kualitas pelayanan dapat ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman aspek legal keperawatan dengan kualitas pelayanan keperawatan anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan metode *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 40 perawat yang bertugas di ruang perawatan anak dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pemahaman aspek legal keperawatan dan lembar observasi kualitas pelayanan keperawatan anak. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman aspek legal keperawatan dalam kategori baik sebanyak 24 responden (60%). Kualitas pelayanan keperawatan anak dalam kategori baik ditemukan pada 27 responden (67,5%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pemahaman aspek legal keperawatan dengan kualitas pelayanan keperawatan anak.

Disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman perawat mengenai aspek legal keperawatan, maka semakin baik pula kualitas pelayanan keperawatan anak yang diberikan kepada pasien.

Kata Kunci: *Aspek Legal Keperawatan, Kualitas Pelayanan, Keperawatan Anak, Perawat, Pelayanan Kesehatan*

I. PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam praktiknya, perawat tidak hanya dituntut memiliki kemampuan klinis yang baik tetapi juga harus memahami aspek hukum dan etika yang mengatur pelaksanaan praktik keperawatan. Pemahaman terhadap aspek legal keperawatan sangat penting untuk menjamin keselamatan pasien, melindungi hak pasien, serta memberikan perlindungan hukum bagi tenaga keperawatan.

Pelayanan keperawatan anak memiliki karakteristik khusus karena pasien yang dilayani merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perlindungan lebih besar dibandingkan pasien dewasa. Perawat anak dituntut mampu memberikan pelayanan yang aman, berkualitas,



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

dan sesuai standar profesi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap aspek legal keperawatan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan keperawatan anak.

Aspek legal keperawatan meliputi pemahaman mengenai hak dan kewajiban perawat, hak pasien, informed consent, dokumentasi keperawatan, kerahasiaan informasi pasien, serta tanggung jawab profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan. Kurangnya pemahaman terhadap aspek legal dapat menyebabkan terjadinya kesalahan praktik, pelanggaran etika, hingga tuntutan hukum yang dapat merugikan pasien maupun tenaga kesehatan.

Menurut Persatuan Perawat Nasional Indonesia, praktik keperawatan yang sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum dapat meningkatkan mutu pelayanan serta menjamin keselamatan pasien. Selain itu, dokumentasi yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi merupakan bagian penting dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang profesional.

Kualitas pelayanan keperawatan anak merupakan indikator keberhasilan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien anak dan keluarganya. Pelayanan yang berkualitas ditandai dengan ketepatan tindakan, komunikasi yang efektif, keselamatan pasien, serta kepuasan pasien dan keluarga terhadap pelayanan yang diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemahaman aspek legal keperawatan dengan kualitas pelayanan keperawatan anak.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan metode cross-sectional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman aspek legal keperawatan dengan kualitas pelayanan keperawatan anak pada waktu yang bersamaan tanpa memberikan intervensi kepada responden.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang perawatan anak rumah sakit selama periode Januari–Maret 2025. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tingginya aktivitas pelayanan keperawatan anak sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang perawatan anak rumah sakit. Sampel penelitian berjumlah 40 perawat yang memenuhi kriteria penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi meliputi perawat yang aktif bekerja di ruang perawatan anak, memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun, dan bersedia menjadi responden penelitian.



3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terdiri dari:

a. Variabel Independen (X)

Pemahaman aspek legal keperawatan, yang meliputi pengetahuan tentang hak dan kewajiban perawat, informed consent, dokumentasi keperawatan, kerahasiaan pasien, kode etik profesi, serta peraturan praktik keperawatan.

b. Variabel Dependen (Y)

Kualitas pelayanan keperawatan anak yang meliputi ketepatan tindakan keperawatan, keselamatan pasien, komunikasi terapeutik, dokumentasi asuhan keperawatan, dan kepatuhan terhadap standar pelayanan keperawatan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kuesioner pemahaman aspek legal keperawatan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman perawat terhadap aspek hukum dalam praktik keperawatan.

b. Lembar observasi kualitas pelayanan keperawatan anak

Lembar observasi yang digunakan untuk menilai pelaksanaan pelayanan keperawatan berdasarkan standar pelayanan yang berlaku.

c. Dokumentasi standar pelayanan keperawatan

Sebagai acuan dalam menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh perawat.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan observasi langsung terhadap pelaksanaan pelayanan keperawatan anak. Seluruh data yang diperoleh dicatat dan diolah sesuai dengan prosedur penelitian.

6. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pemahaman aspek legal keperawatan, dan kualitas pelayanan keperawatan anak dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman aspek legal keperawatan dengan kualitas pelayanan keperawatan anak menggunakan uji Chi-Square pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Apabila diperoleh nilai p-value $< 0,05$, maka dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

III. HASIL PENELITIAN

1. Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
DIII Keperawatan	16	40%
S1 Keperawatan	20	50%
Ners	4	10%
Total	40	100%

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden memiliki pendidikan S1 Keperawatan sebanyak 20 orang (50%). Pendidikan yang lebih tinggi dapat mendukung peningkatan pemahaman terhadap aspek legal dan profesionalisme dalam praktik keperawatan.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Aspek Legal Keperawatan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	24	60%
Cukup	11	27,5%
Kurang	5	12,5%
Total	40	100%

Sebagian besar responden memiliki pemahaman aspek legal keperawatan dalam kategori baik sebanyak 24 responden (60%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat telah memahami hak dan kewajiban profesi, dokumentasi keperawatan, informed consent, dan aspek hukum lainnya.

Tabel 3. Kualitas Pelayanan Keperawatan Anak

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	27	67,5%
Cukup	9	22,5%
Kurang	4	10%
Total	40	100%

Sebanyak 27 responden (67,5%) menunjukkan kualitas pelayanan keperawatan anak yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mampu memberikan pelayanan sesuai standar profesi dan kebutuhan pasien anak.

Tabel 4. Hubungan Pemahaman Aspek Legal dengan Kualitas Pelayanan

Pemahaman Legal	Pelayanan Baik	Pelayanan Cukup/Kurang	Total
Baik	21	3	24
Cukup/Kurang	6	10	16
Total	27	13	40

Hasil Uji Chi-Square

Variabel	<i>p-value</i>
Pemahaman Aspek Legal dan Kualitas Pelayanan	0,002

Hasil analisis menunjukkan bahwa perawat dengan pemahaman aspek legal yang baik cenderung memberikan pelayanan keperawatan anak yang lebih berkualitas. Nilai $p = 0,002$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman aspek legal keperawatan dengan kualitas pelayanan keperawatan anak. Perawat yang memahami aspek legal dengan baik cenderung lebih berhati-hati dalam melaksanakan tindakan keperawatan, melakukan dokumentasi secara lengkap, menjaga kerahasiaan pasien, serta menghormati hak-hak pasien dan keluarga.

Pemahaman aspek legal menjadi landasan dalam pengambilan keputusan klinis dan pelaksanaan asuhan keperawatan yang aman. Perawat yang memahami regulasi profesi akan lebih patuh terhadap standar operasional prosedur (SOP), kode etik keperawatan, dan ketentuan hukum yang berlaku. Kepatuhan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

Dalam pelayanan keperawatan anak, aspek legal memiliki peranan penting karena pasien anak belum mampu mengambil keputusan secara mandiri. Oleh karena itu, perawat harus memastikan adanya persetujuan tindakan (*informed consent*) dari orang tua atau wali serta menjaga komunikasi yang efektif dengan keluarga pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori manajemen mutu pelayanan kesehatan yang menyatakan bahwa kompetensi profesional, termasuk pemahaman hukum dan etika, merupakan faktor yang memengaruhi kualitas pelayanan. Semakin tinggi tingkat pemahaman legal perawat, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Dokumentasi keperawatan yang lengkap dan akurat juga menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan. Dokumentasi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan tetapi juga sebagai bukti hukum apabila terjadi permasalahan dalam pelayanan kesehatan.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman aspek legal keperawatan dengan kualitas pelayanan keperawatan anak. Perawat yang memiliki pemahaman aspek legal yang baik cenderung memberikan pelayanan yang lebih berkualitas, aman, profesional, dan sesuai standar keperawatan.

2. Saran

- a. Rumah sakit perlu meningkatkan pelatihan tentang aspek legal dan etika keperawatan bagi perawat.
- b. Perawat diharapkan meningkatkan pemahaman mengenai regulasi dan hukum kesehatan.
- c. Institusi pendidikan keperawatan perlu memperkuat materi aspek legal keperawatan dalam kurikulum.
- d. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan lokasi penelitian yang lebih luas.
- e.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
2. Asikin, S. B., Tarnoto, T., Subani, N. D., Nurhayati, N., Rahmat, R. A., & R, C. (2025). Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Kewaspadaan Dan Keselamatan Ibu Hamil. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 228–238. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.932>
3. Bastable SB. *Nurse as educator: Principles of teaching and learning for nursing practice*. Burlington: Jones & Bartlett; 2019.
4. Creswell JW. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: Sage Publications; 2014.
5. Ervan, E., Musaidah, M., Mainassy, M. C., & Pannyiwi, R. (2024). Analysis of Health Problem Factors with the Presence of Aedes Albopictus Mosquito Larvae in Water Reservoirs. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1224–1233. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.499>
6. Hidayat AAA. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Standar pelayanan keperawatan di rumah sakit*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

8. Kozier B, Erb G. *Fundamentals of nursing*. New Jersey: Pearson Education; 2018.
9. Marquis BL, Huston CJ. *Leadership roles and management functions in nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2021.
10. M. Khalid Fredy Saputra ; Sri Wahyuni ; Anisa Ramadhani Kusumastiti ; Sahat Manampin Siahaan ; Dr. Syafruddin ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Lusyana Aripa ; Dr. Syaiful Bachri ; Devin Mahendika ; Nurul Dwi Ariani, (2024). *INTRODUCTION TO HOSPITAL ADMINISTRATION (Unraveling the Complexities of Effective Healthcare Management and Pioneering Patient-Centered Care)*. No. ISBN: 978-623-10-8616-7. Penerbit AGDOSI Makassar. <https://agdosi.com/2024/12/15/introduction-to-hospital-administration-unraveling-the-complexities-of-effective-healthcare-management-and-pioneering-patient-centered-care/>
11. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
12. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of nursing*. 9th ed. St Louis: Elsevier; 2017.
13. PPNI. *Standar praktik keperawatan Indonesia*. Jakarta: Persatuan Perawat Nasional Indonesia; 2021.
14. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
15. Prawirohardjo S. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
16. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
17. Putri, J. C. A., & Cakrawati R, C. R. (2026). Analisis Risiko Perdarahan Postpartum Akibat Atonia Uteri Pada Ibu Pasca Persalinan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(3), 1234–1241. Retrieved from <https://jurnal.agdosi.com/index.php/Barongko/article/view/1289>
18. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
19. Rapang, A., Putri, J. C. A., Periselo, H., & Tarnoto, T. (2026). Penguatan Posyandu Melalui Kolaborasi Bidan Desa Dan Kader Kesehatan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1374–1383. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/1280>



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

20. Setiadi. *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2018.
21. Sitorus R, Panjaitan R. *Manajemen keperawatan: Manajemen keperawatan di ruang rawat*. Jakarta: Sagung Seto; 2017.
22. Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2019.
23. Suryani. *Etika dan hukum kesehatan dalam praktik keperawatan*. Jakarta: EGC; 2019.
24. Sulistyio Andoromoyo ; Zuliana Amalia ; Darmi Arda ; Andi Nursiah ; Dr. Rahmat Pannyiwi ; Rezqiqah Aulia Rahmat (2025). *NUTRISI dan STATUS GIZI BALITA: Perspektif Kesehatan Masyarakat*. No. ISBN: 978-634-96389-7-5. Penerbit AGDOSI Makassar. <https://agdosi.com/2025/11/09/nutrisi-dan-status-gizi-balita-perspektif-kesehatan-masyarakat/>
25. Susanti R, Wahyuni S. Edukasi masyarakat dalam pencegahan malaria berbasis lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*. 2022;5(1):44–50.
26. Tri Ayu ; Devin Mahendika ; Nurul Aini Suria Saputri ; Dr. M. Risal Tawil ; Suratno Kaluku ; Cut Mutia Tatisina ; Egy Sunanda Putra ;Lili Amaliah ; Dr. Dwi Moerjoedianto ; Dr. Djusmadi Rasyid ; Lina yunita, (2023). *Sociocultural Dynamics of Health*. No. ISBN: 978-623-09-8156-2. Penerbit AGDOSI Makassar. <https://agdosi.com/2024/01/30/sociocultural-dynamics-of-health/>
27. Taylor C, Lillis C, Lynn P. *Fundamentals of nursing: The art and science of person-centered care*. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2019.
28. World Health Organization. *Patient safety curriculum guide*. Geneva: WHO; 2019.
29. World Health Organization. *Quality of care standards for health services*. Geneva: WHO; 2020.